

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, setiap perusahaan tentunya membutuhkan dan mempunyai aktiva (harta/asset) guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Salah satu jenis aktiva yang pasti dimiliki perusahaan adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan sarana penting dalam suatu perusahaan, hampir tidak ada perusahaan pada masa kini yang tidak memiliki aktiva tetap. Tanpa aktiva tetap maka sulit bagi suatu perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, karena itu perusahaan wajib memperhatikan pencatatan aktiva tetap sehingga dalam laporan keuangan aktiva tetap dapat disajikan dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya aktiva tetap maka dibutuhkan kebijakan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Salah satu kebijakan yang harus diperhatikan perusahaan adalah kebijakan dalam menentukan metode penyusutan untuk setiap aktiva karena seiring dengan berlalunya waktu setiap aktiva tetap berwujud kecuali tanah akan mengalami penyusutan yang akan menyebabkan penurunan pada nilai aktiva tersebut.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penyusutan adalah kerusakan saat aktiva tetap digunakan, adanya perubahan permintaan terhadap produksi,

kapasitas produksi yang berlebihan serta kurangnya perawatan terhadap aktiva tetap, hal ini akan menyebabkan nilai aktiva tersebut menurun.

Penyusutan aktiva tetap dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai biaya penyusutan aktiva tetap, besarnya biaya penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang akan diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana PT MAKMUR JAYA SEJATI RAYA menerapkan alokasi akumulasi penyusutan aktiva tetap dalam laporan keuangan dan metode penyusutan apa yang digunakan untuk mencatat akumulasi penyusutan aktiva tetap yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian yang berhubungan dengan metode penyusutan aktiva tetap dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan. Studi kasus pada PT Makmur Jaya Sejati Raya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah yang ada yaitu sebagai berikut ;

1. Apakah PT Makmur Jaya Sejati Raya sudah menerapkan metode penyusutan yang tepat sesuai dengan SAK ?
2. Apakah metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan PT Makmur Jaya Sejati Raya dapat mempengaruhi kenaikan laba perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya hal-hal yang mempengaruhi aktiva tetap perusahaan dan penulis pun memiliki keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi dalam pembahasan hanya pada aktiva tetap dalam kategori berwujud, yang keberadaannya tidak untuk dijual dalam masa kegiatan operasional perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi oleh peneliti dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metode penyusutan aktiva tetap PT. Makmur Jaya Sejati Raya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ?
2. Bagaimanakah pengaruh metode penyusutan terhadap laba perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan penerapan metode penyusutan aktiva tetap perusahaan PT Makmur Jaya Sejati Raya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode penyusutan terhadap laba yang ada pada PT Makmur Jaya Sejati Raya.
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan penyusutan telah sesuai dengan SAK.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

yaitu untuk menambah wawasan pemikiran dalam hal akuntansi khususnya perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut standar akuntansi keuangan serta pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

2. Bagi pihak lain atau perusahaan

Dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau pustaka terhadap bidang objek penelitian yang sama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.